



SUMBER BERITA

X	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF
 NETRAL
 BAHAN PEMERIKSAAN
 PERHATIAN KHUSUS

Inspektorat Persilahkan Polisi Usut Temuan BPK

SELUMA - Ada enam Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Pemkab Seluma yang terdapat temuan audit Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) terhadap realisasi belanja tahun 2018. Dua diantaranya belum menuntaskan pengembalian, yakni Sekretariat DPRD Seluma. Empat OPD lainnya telah melakukan pengembalian, yakni Dinas Kominfo Rp 25,6 juta, RSUD Tais Rp 84,1 miliar, BKPSDM Rp 60,2 miliar, Balitbang Rp 24,8 miliar.

Inspektur Inspektorat Seluma, Drs. Ramlan Fahmi mengatakan untuk Setwan dari Rp 1,6 miliar temuan BPK baru Rp 498,3 juta dikembalikan. Dinas PUPR telah mengembalikan sebesar Rp 665,7 juta dari Rp 1,013 miliar. "Kalau empat OPD lainnya telah tuntas lakukan pengembalian. Tinggal dua OPD tersebut.

Karena itu kami persilahkan

penegak hukum, baik Polres maupun Kejari Seluma bila ingin menindaklanjuti temuan ini ke proses hukum," jelas Ramlan.

Itu lantaran batas waktu pengembalian temuan BPK telah berakhir. "Bukan kami maksud kami menyerahkan masalah ini ke penegak hukum. Tapi kalau penegak hukum memang ingin lakukan pengusutan, tentu kami persilahkan. Karena sudah menjadi kewenangan mereka," kata Ramlan.

Total temuan BPK tahun 2019 atas realisasi belanja tahun 2018 sebesar Rp 2,8 miliar lebih. Jumlah tersebut baru dikembalikan sebesar Rp 1,3 miliar atau belum mencapai 50 persen. "Sisa temuan yang belum dikembalikan ini di dua OPD tersebut, yang bila ditotalkan mencapai Rp 1,5 miliar," ucapnya.

Di Setwan Seluma terdapat temuan di dua item kegiatan yakni

pada belanja makan dan minum sejumlah Rp 1,246 miliar dan biaya perjalanan dinas pimpinan dan anggota DPRD sebesar Rp 428,043 juta. Sementara untuk Dinas PUPR terdapat di delapan item belanja. Yakni pekerjaan peningkatan jalan, peningkatan daerah irigasi (DI) dan pembangunan gedung Islamic centre yang totalnya mencapai Rp 1,013 miliar. "Sebelumnya kita telah ingatkan kedua OPD ini. Tapi masih belum juga menuntaskan, sehingga kami persilahkan APH mengusutnya," ujar Ramlan. **(aba)**